

Analisis Pengaruh Karakteristik Pasien, Pemberian Informasi Lisan dan Tertulis Terhadap Pengetahuan Pasien Lansia Hipertensi

Ika Mulyono,^{1,2*} Yosi Irawati Wibowo,^{1,2} Adji Prayitno Setiadi,^{1,2} Thirta Junistia D. Palupi,³ dan Ni Wayan Alit Intan Sari³.

¹Pusat Informasi Obat dan Layanan Kefarmasian, Fakultas Farmasi, Universitas Surabaya, Surabaya 60293, INDONESIA

²Departemen Farmasi Klinis dan Komunitas, Fakultas Farmasi, Universitas Surabaya, Surabaya 60293, INDONESIA

³Program Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Surabaya, Surabaya 60293, INDONESIA

*Email korespondensi: ika.mulyono@staff.ubaya.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Keberhasilan terapi pada pasien Hipertensi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan pasien terkait pengobatannya. Berdasarkan analisis terdahulu, pengetahuan pasien dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dimiliki oleh pasien dan pemberian informasi baik secara lisan maupun tertulis.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh faktor pasien dan pemberian informasi lisan dan tertulis terhadap pengetahuan.

Metode: Penelitian ini melibatkan 237 pasien lansia rawat jalan yang terdiagnosis Hipertensi di 14 Puskesmas di Surabaya Timur dan 13 Puskesmas di Sidoarjo. Pengambilan data dilakukan secara observasional pada saat proses pemberian informasi obat. Pengumpulan data terkait faktor pasien dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dan *checklist* untuk mengukur pengetahuan pasien dari hasil pemberian informasi tersebut. Data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS untuk dianalisis pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pengetahuan pasien lansia Hipertensi.

Hasil penelitian: Rata-rata pemberian informasi lisan pada pasien lansia adalah $3,14 \pm 0,99$ (dengan rentang skor 0-10) dan pemberian informasi tertulis adalah $2,88 \pm 0,86$ (dengan rentang skor 0-6), sedangkan rata-rata pengetahuan pasien adalah $8,93 \pm 2,44$ (dengan rentang 0-16). Faktor pasien dan pemberian informasi berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan pasien lansia dengan $R^2=0,293$, $p<0,05$. Analisis pada masing-masing faktor, menunjukkan bahwa faktor usia, tingkat pendidikan, sosial budaya, pemberian informasi lisan, dan pemberian informasi tertulis berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan ($p<0,05$). Faktor lingkungan, sumber informasi, dan pengalaman pasien tidak berpengaruh terhadap pengetahuan.

Kesimpulan: Pengetahuan pasien lansia dipengaruhi oleh faktor pasien (usia, tingkat pendidikan, sosial budaya) dan pemberian informasi baik lisan maupun tertulis. Pemberian informasi oleh tenaga kefarmasian perlu ditingkatkan. Penelitian lebih lanjut dibutuhkan dengan jumlah sampel yang lebih besar dengan menggunakan *setting* pelayanan kesehatan lain.

Kata kunci: pemberian informasi, pengetahuan, faktor pasien, hipertensi.